

BAB I

PENDAHULUAN

SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

Skripsi, tesis, dan disertasi hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman-pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konsektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Kajian pustaka adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Kerja pengembangan adalah kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah-masalah aktual. Dalam hal ini, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan hasil penelitian untuk memecahkan masalah.

Kegiatan penelitian pada dasarnya berupaya mencari jawaban terhadap suatu permasalahan, sedangkan kegiatan pengembangan berupaya menerapkan temuan atau teori untuk memecahkan suatu permasalahan.

Perbedaan Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Secara umum, perbedaan antara skripsi, tesis, dan disertasi dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif. Dari aspek kuantitatif, secara literal dapat dikatakan bahwa disertasi lebih berat bobot akademisnya daripada tesis dan tesis lebih berat bobot akademisnya daripada skripsi. Ketentuan ini hanya untuk jenis ilmiah yang sama dan dalam bidang studi yang sama pula. Namun ukuran kuantitas ini tidak dapat diberlakukan jika skripsi, tesis, dan disertasi dibandingkan antar bidang studi atau antar jenis penelitian. Oleh karena itu perbedaan skripsi, tesis, dan disertasi biasanya tidak hanya dilihat dari aspek kuantitatif, tetapi lebih banyak dilihat dari aspek kualitatif yang hanya dapat dikemukakan secara konseptual, namun sulit untuk dikemukakan secara operasional. Berikut dikemukakan aspek-aspek yang dapat membedakan skripsi, tesis, dan disertasi terutama yang merupakan hasil penelitian kuantitatif.

Aspek Permasalahan

Penulis disertasi dituntut untuk mengarahkan permasalahan yang dibahas dalam disertasinya agar temuannya dapat memberikan sumbangan ‘asli’ bagi ilmu pengetahuan, sedangkan penulis tesis diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan. Sumbangan yang demikian itu tidak dituntut dari penulis skripsi.

Aspek Kajian Pustaka

Dalam mengemukakan hasil kajian pustaka skripsi hanya diharapkan untuk menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian lain dengan topik yang sama. Penulis tesis tidak hanya diharapkan mengemukakan keterkaitannya saja, tetapi juga harus menyebutkan secara jelas persamaan dan perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian lain yang sejenis. Penulis disertasi diharapkan dapat (a) mengidentifikasi posisi dan peranan penelitian yang sedang dilakukan dalam konteks permasalahan yang lebih luas, (b) mengemukakan pendapat pribadinya setiap kali membahas hasil-hasil penelitian lain yang dikajinya, (c) menggunakan kepustakaan dari disiplin ilmu lain yang dapat memberikan implikasi terhadap penelitian yang dilakukan, dan (d) memaparkan hasil pustakanya dalam kerangka berpikir yang konseptual dengan cara yang sistematis.

Aspek Metodologi Penelitian

Penulis skripsi dituntut untuk menyebutkan apakah ada upaya untuk memperoleh data penelitian secara akurat dengan menggunakan instrument pengumpul data yang valid. Bagi penulis tesis, penyebutan adanya upaya saja tidak cukup. Dia harus menyertakan bukti-bukti yang dapat dijadikan pegangan untuk menyatakan bahwa instrument pengumpul data yang digunakan cukup valid. Bagi penulis disertasi, bukti-bukti validitas instrumen pengumpul data harus dapat diterima sebagai bukti-bukti yang tepat.

Asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam skripsi tidak harus diverifikasi dan tidak harus disebutkan keterbatasan keberlakuannya, sedangkan asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam tesis, terlebih lagi dalam disertasi, harus diusahakan verifikasinya dan juga harus dikemukakan keterbatasan keberlakuannya.

Dalam penelitian kuantitatif, skripsi dapat mencakup satu variabel saja, tesis dua variabel atau lebih, sedangkan disertasi harus mencakup lebih dari dua variabel. Namun kriteria ini harus disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, skripsi dapat ditulis berdasarkan studi kasus dan dalam satu lokasi saja, sedangkan tesis dan terutama disertasi seyogyanya didasarkan pada studi multikasus dan multisitus.

Aspek Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam kesimpulan skripsi harus didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Dalam tesis dan disertasi, hasil penelitian yang dikemukakan, selain didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, juga harus dibandingkan dengan hasil penelitian yang sejenis. Oleh karena itu dalam tesis dan disertasi perlu ada bab tersendiri yang menyajikan pembahasan hasil penelitian. Bab yang berisi pembahasan hasil penelitian diletakkan sesudah bab yang berisi sajian hasil analisis data, sebelum bab yang berisi kesimpulan dan saran.

Pengajuan saran pada bagian akhir skripsi tidak harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil penelitian, sedangkan saran-saran yang dikemukakan dalam tesis dan disertasi harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Aspek Kemandirian

Secara kuantitatif dapat diilustrasikan sebagai berikut. Untuk disertasi kira-kira 90% dari naskah tersebut adalah karya asli mahasiswa penulisnya, sedangkan sisanya (10%) merupakan cerminan dari bantuan, bimbingan, serta arahan para dosen pembimbing. Untuk tesis, persentase karya asli bisa lebih kecil daripada disertasi; dan untuk skripsi, persentase karya asli mahasiswa bisa lebih kecil daripada tesis.

KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH

Kode etik adalah seperangkat norma yang diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.

Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertasi dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian atau plagiat.

Dalam menulis karya ilmiah, rujuk-merujuk dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.

Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrument, bagan, gambar, dan table), penulis wajib meminta ijin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan ijin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

Nara sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencatuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran.

BAB II
ISI DAN SISTEMATIKA PENULISAN
SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI HASIL PENELITIAN KUANTITATIF

Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Lembar Logo
- Halaman Judul
- Lembar Persetujuan
- a) Lembar persetujuan pembimbing
- b) Lembar persetujuan dan pengesahan
- Abstrak (untuk disertasi perlu ditambahkan abstrak dalam bahasa Inggris)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- Daftar Lainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian (jika ada)
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Asumsi Penelitian (jika ada)
- G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian
- H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A.
- B.
- C.

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Instrumen Penelitian
- D. Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

- A.
- B.
- C.

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

- Daftar Rujukan
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran-lampiran
- Riwayat Hidup

SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI HASIL PENELITIAN KUALITATIF

Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Lembar Logo
- Halaman Judul
- Lembar Persetujuan
 - a) Lembar persetujuan pembimbing
 - b) Lembar persetujuan dan pengesahan
- Abstrak (untuk disertasi perlu ditambahkan abstrak dalam bahasa Inggris)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- DaftarLainnya

Bagian Inti

Alternatif 1 (Format Tetap 1)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Landasan Teori
- E. Kegunaan Penelitian

BAB II METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Prosedur Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Tahap-tahap Penelitian?

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

Alternatif 2 (Format Tetap 2)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

Alternatif 3 (Format Bebas)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Landasan Teori

BAB II (Bab ini dan seterusnya memuat hasil-hasil penelitian yang diperoleh. Judul dan isi masing-masing bab disesuaikan dengan topik dan hasil penelitian, termasuk pembahasannya.)

Bagian Akhir

Daftar Rujukan
Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran-lampiran
Riwayat Hidup

SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI HASIL KAJIAN PUSTAKA

Skripsi, tesis, dan disertasi hasil kajian pustaka merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah/topik kajian. berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan dan/atau proposisi yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka. Sistematikanya sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul
Lembar Logo
Halaman Judul
Lembar Persetujuan
a) Lembar persetujuan pembimbing
b) Lembar persetujuan dan pengesahan
Abstrak (untuk disertasi perlu ditambahkan abstrak dalam bahasa Inggris)
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
DaftarLainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Kajian
- D. Kegunaan Kajian
- E. Metode Kajian
- F. Daftar Istilah

BAB II dan Bab-bab selanjutnya masing-masing berisi gagasan pokok diteruskan dengan kajian mendalam dan diakhiri dengan rangkuman pembahasan dan implikasi. Judul bab disesuaikan dengan materi yang dibahas. Bab inti dari skripsi, tesis, dan disertasi diakhiri dengan Bab Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir

Daftar Rujukan
Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran-lampiran
Riwayat Hidup

SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI HASIL KERJA PENGEMBANGAN

Skripsi, tesis, dan disertasi yang disusun berdasarkan hasil kerja pengembangan (projek) terdiri atas dua bagian, yaitu:

Bagian I : Memuat kajian analistis pengembangan projek. Kajian analistis ini dituangkan dalam 5 bab seperti terlihat dalam format Bagian I.

Bagian II : Memuat produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan seperti telah dispesifikasi dalam Bagian I.

Bagian I dan II disusun dalam naskah terpisah, tapi penjilidannya dapat disatukan.

Format Bagian I

Bagian Awal

Halaman Sampul

Lembar Logo

Halaman Judul

Lembar Persetujuan

a) Lembar persetujuan pembimbing

b) Lembar persetujuan dan pengesahan

Abstrak (untuk disertasi perlu ditambahkan abstrak dalam bahasa Inggris)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

DaftarLainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Pengembangan

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

E. Pentingnya Pengembangan

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

G. Definisi Istilah

H. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A.

B.

C.

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

B. Prosedur Pengembangan

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

2. Subyek Coba

3. Jenis Data

4. Instrumen Pengumpulan Data

5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

B. Analisis Data

C. Revisi Produk

BAB V KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

B. Saran Pemanfaatan, Diserminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.

PEDDMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

(SKRIPSI, TESIS, DISERTASI, ARTIKEL, MAKALAH, DAN LAPORAN PENELITIAN)

Bagian Akhir

Daftar Rujukan
Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran-lampiran
Riwayat Hidup

Format Bagian II

Isi Bagian Awal

Halaman Sampul
Lembar Logo
Halaman Judul
Lembar Persetujuan
a) Lembar persetujuan pembimbing
b) Lembar persetujuan dan pengesahan
Abstrak (untuk disertasi perlu ditambahkan abstrak dalam bahasa Inggris)
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
DaftarLainnya

Isi Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang
Rumusan Masalah
Tujuan Pengembangan
Spesifikasi Produk yang Diharapkan
Pentingnya Pengembangan
Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
Definisi Istilah
Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III METODE PENGEMBANGAN

Model Pengembangan
Prosedur Pengembangan
Uji Coba Produk
Desain Uji Coba
Subjek Uji Coba
Jenis Data
Instrumen Pengumpulan Data
Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

Penyajian Data Uji Coba
Analisis Data
Revisi Produk

BAB V PENUTUP

Kajian Produk yang Telah Direvisi
Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Isi Bagian Akhir

Daftar Rujukan
Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran-lampiran
Riwayat Hidup

BAB III

ARTIKEL, MAKALAH, DAN LAPORAN PENELITIAN

ARTIKEL HASIL PENELITIAN

Hasil-hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel untuk kemudian diterbitkan dalam jurnal-jurnal memiliki kelebihan-kelebihan dibanding dengan yang ditulis dalam bentuk laporan teknis resmi. Laporan teknis resmi memang dituntut untuk berisi hal-hal yang menyeluruh dan lengkap sehingga naskahnya cenderung tebal dan direproduksi dalam jumlah yang sangat terbatas, dan akibatnya hanya kalangan yang sangat terbatas saja yang dapat membacanya. Sebaliknya, hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel biasanya dituntut untuk berisi hal-hal yang penting-penting saja oleh karena, setiap kali terbit, sebuah jurnal memuat beberapa artikel sehingga ruang yang tersedia untuk sebuah artikel terbatas. Jurnal yang diterbitkan oleh suatu fakultas akan dibaca sedikitnya oleh para dosen (dan karyawan) serta mahasiswa di fakultas tersebut sehingga hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel di jurnal akan memiliki pembaca yang jauh lebih banyak daripada laporan penelitian teknis resmi. Penulisan artikel menggunakan sistematika tanpa angka ataupun abjad, sbb:

- Judul
- Nama Penulis
- Sponsor
- Abstrak dan Kata Kunci
- Pendahuluan
- Metode
- Hasil
- Pembahasan
- Kesimpulan dan Saran
- Daftar Rujukan

ARTIKEL NONPENELITIAN

Istilah artikel nonpenelitian mengacu kepada semua jenis artikel ilmiah yang bukan merupakan laporan hasil penelitian. Artikel yang termasuk kategori artikel nonpenelitian antara lain berupa artikel yang menelaah suatu teori, konsep, atau prinsip; mengembangkan suatu model, mendeskripsikan fakta atau fenomena tertentu, menilai suatu produk, dan masih banyak jenis yang lain. Karena beragamnya jenis artikel ini maka cara penyajiannya di dalam jurnal sangat bervariasi.

Penulisan artikel menggunakan sistematika tanpa angka ataupun abjad. Sebuah artikel nonpenelitian berisi hal-hal yang sangat esensial; karena itu biasanya jumlah halaman yang disediakan tidak banyak (antara 10-20 halaman). Unsur pokok harus adalah dalam artikel nonpenelitian dan sistematikanya adalah:

- Judul Artikel
- Nama Penulis
- Abstrak dan kata kunci
- Pendahuluan
- Bagian Inti
- Penutup
- Daftar Rujukan

MAKALAH

Salah satu tujuan pokok penulisan makalah adalah untuk meyakinkan pembaca bahwa topik yang ditulis dengan dilengkapi penalaran logis dan pengorganisasian yang memang perlu diketahui dan diperhatikan. Makalah yang merupakan salah satu jenis karangan ilmiah memiliki ciri atau karakter seperti berikut. Secara umum, ciri makalah terletak pada sifat keilmiahannya, artinya sebagai karangan ilmiah makalah memiliki sifat objektif, tidak memihak, berdasarkan fakta, sistematis dan logis. Isi dan sistematika penulisannya sbb:

Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Daftar Isi
- Daftar Tabel dan Gambar (jika ada)

Bagian Inti

- Pendahuluan
 - Latar Belakang Penulisan Makalah
 - Masalah atau Topik Bahasan
 - Tujuan Penulisan Makalah
- Teks Utama
- Penutup

Bagian Akhir

- Daftar Rujukan
- Lampiran (jika ada)

LAPORAN PENELITIAN

Laporan Penelitian Kuantitatif

Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas, objektif dan apa adanya. Isi pokoknya adalah apa yang diteliti, bagaimanapenelitian dilakukan, hasil-hasil, serta kesimpulan penelitian. Sistematikanya sebagai berikut:

Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah:

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Abstrak
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- Daftar Lainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesisi Penelitian (jika ada)
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Asumsi
- G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian
- H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A.
- B.
- C.

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Instrumen Penelitian
- D. Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

- A.
- B.
- C.

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Pada bagian ini termuat:

- Daftar Rujukan
- Lampiran-lampiran

Laporan Penelitian Kualitatif

Laporan penelitian kualitatif haruslah mampu memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual tentang topik yang diteliti. Terdapat 3 model format yang dapat digunakan dalam menulis laporan penelitian kualitatif, yaitu format tetap 1, format tetap 2, dan format bebas.

Bagian Awal

Halaman Sampul
Halaman Judul
Abstrak
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

Bagian Inti

Alternatif 1 (format Tetap 1)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Landasan Teori
- E. Kegunaan Penelitian

BAB II METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Prosedur Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Tahap-tahap Penelitian?

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

Alternatif 2 (Format Tetap 2)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

Alternatif 3 (Format Bebas)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Landasan Teori

BAB II (Bab ini dan seterusnya memuat hasil-hasil penelitian yang diperoleh. Judul dan isi masing-masing bab disesuaikan dengan topik dan hasil penelitian, termasuk pembahasannya.)

Bagian Akhir

Pada bagian ini termuat:

Daftar Rujukan
Lampiran-lampiran

BAB IV TEKNIK PENULISAN

Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah, dan Laporan Penelitian

Alternatif Pertama

Peringkat judul bab dan sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, cetak miring, dan letaknya pada halaman, dan bukan dengan angka.

BAB III METODE PENELITIAN
INSTRUMEN PENELITIAN
.....
Alasan Pemilihan Tes
.....
<i>Isi Tesis</i>
.....
Tingkat kesulitan butir tes
.....

Alternatif Kedua

Penulisan judul bab yang berperingkat 1 dilakukan dengan cara yang sama dengan Alternatif Pertama, yaitu ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan ditempatkan ditengah-tengah. Peringkat selanjutnya dinyatakan dengan angka.

BAB III METODE PENELITIAN
3.3 Instrumen Penelitian
.....
3.3.1 Alasan Pemilihan Tes
.....
3.3.1.1 Isi Tes
.....
3.3.1.1.1 Tingkat Kesulitan Butir Tes
.....

Alternatif Ketiga

Penulisan judul bab yang berperingkat 1 sama dengan yang berlaku untuk alternatif pertama, yaitu dengan menempatkannya di tengah memakai huruf besar semua dan *bold*. Peringkat selanjutnya dinyatakan dengan huruf dan angka.

**BAB III
METODE PENELITIAN**

C. Instrumen Penelitian

1. Alasan Pemilihan Tes

a. Isi Tes

1) Tingkat Kesulitan Butir Tes

CARA MERUJUK DAN MENULIS DAFTAR RUJUKAN

Cara Merujuk Kutipan Langsung

Kutipan Kurang dari 40 Kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Kutipan 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpadu terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga ditulis.

Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan.

Cara Menulis Daftar Rujukan

Daftar rujukan merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tak langsung. Bahan-bahan yang dibaca akan tetapi tidak dikutip tidak dicantumkan dalam Daftar Rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tak langsung dalam teks harus dicantumkan dalam Daftar Rujukan. Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam Daftar Rujukan secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (subjudul), (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama.

PETUNJUK PRAKTIS TEKNIK PENULISAN

Hal-hal yang perlu diperhatikan

- Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4, kuarto, minimal 70 gram untuk skripsi, tesis, dan disertasi dan 60 gram untuk makalah, artikel dan laporan penelitian.
- Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas.
- Spasi antar baris artikel ilmiah dengan spasi 1,5 sedangkan skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian dicetak dengan spasi 2 kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar rujukan dicetak dengan spasi tunggal. Judul bab dicetak turun 4 spasi dari garis tepi atas bidang ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yaitu dua spasi untuk skripsi dan makalah, dan 1,5 spasi untuk artikel.
- Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel ... atau Gambar ... (diberi nomor sebagai identitas).

- Tepi kanan teks harus rata; oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
- Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks.
- Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan
- Daftar rujukan hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip harus ditulis dalam Daftar Rujukan.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
- Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama.
- Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
- Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman.
- Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda bulat (● atau ■). Ukuran besar kecil bulat yang digunakan disesuaikan dengan ukuran yang mengikutinya. Rincian diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur.
- Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan
- Daftar rujukan tidak boleh di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).